

BAB III

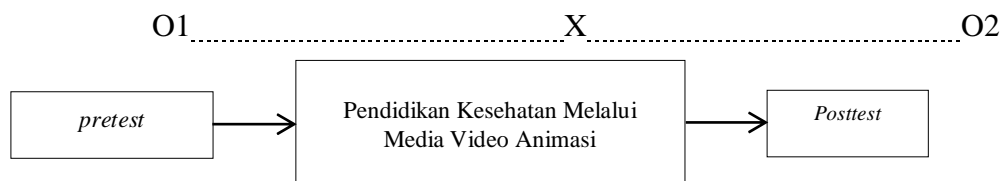
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental dengan pre and post test one group design*. Pretest merupakan ukuran pengetahuan dan sikap responden sebelum melaksanakan intervensi Seks Pranikah. Post-test dilakukan sebagai tolak ukur intervensi setelah penyuluhan kesehatan pada hari yang sama apakah responden memahami dan memahami materi yang diberikan sekarang.

Desain penelitian adalah *pre-experimental dengan pre and post test one group design* dengan mengukur pengetahuan dan sikap terhadap seks pranikah sebelum diberikan edukasi dan memberikan intervensi berupa pendidikan Kesehatan tentang seks pranikah kepada remaja putri. Kemudian, mengukur kembali pengetahuan dan sikap remaja putri sesudah diberikan edukasi. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



Sumber : (Safitri, 2017)

Bagan 3.1 Desain Penelitian Keterangan:

O1: Sebelum dilakukan intervensi akan dilakukan pretest atau pengumpulan

data awal untuk mengukur pengetahuan dan sikap.

X: Memberikan intervensi menggunakan media video animasi tentang seks pranikah

O2: *Post-test* adalah pengambilan data akhiri untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap dilakukan sesudah intervensi.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 – Desember 2022

C. Teknik Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap item yang diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, dan dapat berupa kelompok, peristiwa, atau individu dari sesuatu yang diteliti. Menurut Handayani (2020),

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi SMK Pasundan Cijulang berjumlah 38 orang.

2. Sampel menurut Sugiyono, (2016) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut.

Sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMK Pasundan yang berjumlah 38 orang. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa-siswi kelas X.XI dan XII berusia antara 16-19 tahun
- b. Kooperatif
- c. Bersedia menjadi respondendan mengikuti pendidikan kesehatan sampai selesai
- d. Memiliki *handphone* yang bisa mengakses internet dan video.

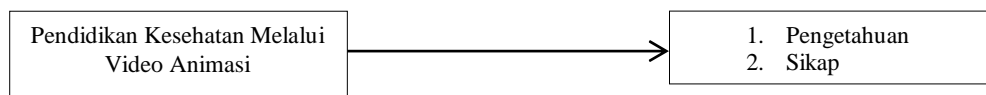
Kriteria eksklusi dalam penelitian ini

- a. Responden yang mendadak berubah perilaku menjadi tidak kooperatif
- b. Responden yang pindah sekolah dari SMK Pasundan
- c. Responden mengundurkan diri di tengah-tengah proses terapi.

D. Definisi Operasional

Definisi penelitian yang valid, menurut Sugishirono (2015), adalah suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu bagi peneliti untuk dipertimbangkan dan ditarik kesimpulannya. Pengaruh penyuluhan media video terhadap pengetahuan dan sikap terhadap seks pranikah :

Bagan 3. 2 Variabel Penelitian



Sumber : (Safitri, 2017)

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
Variabel Independen						
1.	Edukasi tentang Seks Pranikah media Video Animasi	Proses antara dengan menggunakan media video animasi	edukasi peneliti responden	Lembar Observasi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Variabel Dependen						
1	Pengetahuan Mengenai Seks Pranikah	Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai seks pranikah	Kuesioner	1. Baik 75- 100 2. Sedang 55-75% 3. Kurang ≤55	Ordinal	
2	Sikap Mengenai Seks Pranikah	Menerima atau merespon Dari Seks Pranikah	Kuesioner	SS: Sangat Setuju S: Setuju TS: Tidak setuju STS : Sangat Tidak setuju	Ordinal	

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari :

Data Primer

Data primer dipenelitian ini diperoleh dari remaja putri SMK Pasundan yang bersedia menjadi responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelian ini menggunakan

Kuesioner yang diisi oleh responden sendiri.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang dilakukan dengan menggunakan *google form*. Remaja putri nantinya akan dibagikan link di chat Whatsapp untuk mengisi kuisisioner.

Media yang digunakan adalah media video animasi yang peneliti dapatkan dari situs Youtube pada link <https://youtu.be/m7jkFZhxiyU>, pembuat video tersebut adalah Tiffany Kahar yang diunggah pada tanggal 21 Mei 2021.

Video yang digunakan peneliti, telah melalui uji validitas media yang dilakukan pada ahli, yaitu Haris Hidayat, S.T.,M.Kom

2. Bahan Penelitian

a. Pengetahuan tentang seks pranikah terdiri dari 15 pertanyaan meliputi tujuan,dampak,factor,pubertas,pms. Sekor yang diberikan yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Tabel. 3.3

Kisi – Kisi Pertanyaan Kuesioner Tentang Seks Pranikah

Variable	Indikator	No Soal	Jumlah	Valid
Pengetahuan	Tujuan Pendidikan seks Pranikah	1	1	V
tentang	Dampak seks pranikah	2	1	V
Seks Pranikah	Pengertian Pubertas	3	1	V

	Jenis PMS	4	1	v
	Faktor Prilaku seksual	5	1	v
	Dapat Informasi	6	1	v
	Pengertian Prilaku seksual	7	1	v
	Tanda Pubertas	8,9	2	v
	Penularan PMS	10,14	2	v
	Resiko Seks Pranikah	11	1	v
	Kehamilan	12	1	v
	Dampak Aborsi	13	1	v
	Seks Pranikah	15	1	v

b. Sikap tentang seks pranikah

Pengukuran sikap seksual pranikah remaja menggunakan skala dengan jumlah pertanyaan 10 soal. Skala sikap seksual pranikah remaja diadopsi dari Suhartin (2007). Pengukuran sikap menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban:

Pernyataan positif diberi nilai sebagai berikut:

Jawaban sangat setuju : nilai 4

Jawaban setuju : nilai 3

Jawaban tidak setuju : nilai 2

Jawaban sangat tidak setuju : nilai 1

Pernyataan negatif diberi nilai sebagai berikut:

Jawaban sangat setuju : nilai 1

Jawaban setuju : nilai 2

Jawaban tidak setuju : nilai 3

Jawaban sangat tidak setuju : nilai 4

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (201) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Setelah dilakukan uji validitas dari 15 pertanyaan pengetahuan tentang seks pranikah dan 10 pernyataan tentang sikap seks pranikah, maka diperoleh jumlah pernyataan yang valid. Pernyataan yang dinyatakan valid inilah yang digunakan dalam pernyataan penelitian. Uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022 terhadap 20 remaja putri di SMK Cijulang. Hasil dari uji coba kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah dan kuesioner sikap seks pranikah didapatkan semua point pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid karena r hitung \geq dari r tabel.

Tabel 2.1
Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian

Variabel Pengetahuan			Variabel Sikap		
Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Ket.	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Ket.
Item_1	0,745	Valid	Item_1	0,745	Valid
Item_2	0,521	Valid	Item_2	0,521	Valid
Item_3	0,596	Valid	Item_3	0,596	Valid

Item_4	0,745	Valid	Item_4	0,745	Valid
Item_5	0,457	Valid	Item_5	0,457	Valid
Item_6	0,533	Valid	Item_6	0,533	Valid
Item_7	0,550	Valid	Item_7	0,550	Valid
Item_8	0,644	Valid	Item_8	0,644	Valid
Item_9	0,533	Valid	Item_9	0,533	Valid
Item_10	0,556	Valid	Item_10	0,556	Valid
Item_11	0,533	Valid			
Item_12	0,550	Valid			
Item_13	0,644	Valid			
Item_14	0,533	Valid			
Item_15	0,556	Valid			

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika pengukuran ini dilakukan dua kali atau lebih. Uji Reliabilitas ini dilakukan dengan Teknik Alpha Cronbach, Jika instrument memiliki nilai alpha minimal 0,7 maka dikatakan reliable (Yanita I, 2017).

Suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai Alpha Cronbach $>0,60$. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan di SMK Pasundan Kabupaten Pangandaran dengan jumlah responden 20 orang. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah dinyatakan reliable dengan cronbach's alfa= 0,889 dan hasil uji reliabilitas kuesioner kuesioner sikap seks pranikah dinyatakan reliable juga dengan cronbach's alfa=0,912 sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan pengetahuan dan sikap remaja reliabel dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 2.2
Hasil Uji Reabilitas Instrumen peneltian

Cronbach's

Variabel	Alpha	N of Items
Pengetahuan	0,889	15
Sikap	0,912	10

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer tentang Pengaruh edukasi seks pranikah terhadap siswi SMK Pasundan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Teknik pengolahan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan literatur yang ada.

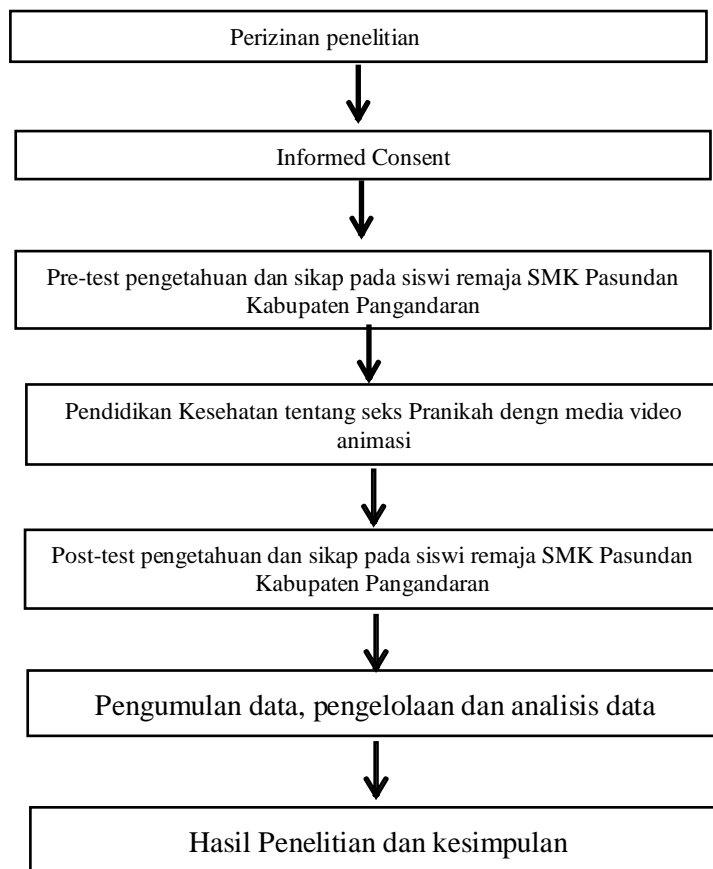
I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat dan univariat. Analisis data menggunakan bantuan SPSS. Analisis bivariat menggunakan teknik kesalahan ($\alpha=0,05$ (5%). Uji statistik yang digunakan yaitu dengan *uji T test* dengan syarat yaitu Data yang dimiliki oleh subyek adalah data interval atau rasio dan Kedua kelompok data berpasangan berdistribusi normal Oleh karena itu, sebelum melakukan uji paired sample t-test dilakukan terlebih dahulu Uji Normalitas. Sedangkan analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi

dan presentasi setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariatnya adalah menganalisis karakteristik responden diketahui meliputi usia, suku, agama

J. Prosedur Penelitian

Bagan 3.3 Alur Penelitian



K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian karena penelitian secara langsung mempengaruhi manusia dan aspek etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2008). Masalah etika berikut harus dipertimbangkan:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan persetujuan tertulis. Persetujuan diperoleh dengan menyetujui untuk menjadi responden sebelum melakukan survei. Tujuan informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Jika subjek setuju, mereka diminta untuk menandatangani formulir persetujuan. Peneliti harus menghormati hak pasien jika subyek penelitian tidak berkenan. Informasi yang terkandung dalam formulir persetujuan meliputi partisipasi responden, tujuan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur implementasi, potensi masalah, minat, sensitivitas, informasi yang tersedia, dan lainnya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Jangan menuliskan nama responden pada lembar ukur, cukup beri kode pada formulir pendataan atau survei yang disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalahlainnya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin.

4. Keadilan

Prinsip etika keadilan mengacu pada kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang (sebagai orang yang otonom) secara moral benar dan benar. Prinsip etika keadilan terutama berkaitan dengan

keadilan distributif, yang mengharuskan subjek untuk berbagi secara adil beban dan manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam penelitian